

ABSTRAK

Upaya penyelenggaraan pelayanan pendidikan di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan harus didukung oleh kualitas pegawai yang maksimal. Oleh karena itu para pegawai di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan diberikan tunjangan kinerja berdasarkan Peraturan No 23 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan. Sebelum diberikan tunjangan, kinerja pegawai masih belum mengalami peningkatan tetapi setelah diberikan tunjangan, kinerja pegawai sudah mengalami peningkatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan metode perpustakaan, wawancara dan observasi studi dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang Pelayanan Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten. Penelitian ini menggunakan teori George C. Edward III karena indikator yang ada sesuai dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Peraturan No 23 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan belum efektif. Penyebabnya dapat ditinjau dari unsur komunikasi, sumberdaya, sikap pelaksana dan struktur organisasi. (2) kendala yang terjadi dalam Implementasi Peraturan No 23 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan ini kurangnya sumberdaya baik itu sumberdaya manusia yang belum memadai dalam pelaksanaan Peraturan tersebut. dan dari unsur komunikasi pelaksanaan yang belum maksimal serta pada sikap pelaksana yang belum komitmen dalam menjalankan tugas. (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam Implementasi Peraturan No 23 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan MTsN 3 Pesisir Selatan yaitunya melengkapi sumberdaya baik dari sumberdaya manusia maupun dari sumberdaya sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Kinerja Pegawai